

PENGARUH INSENTIF DAN BONUS PER JAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI KERJA GURU PADA SDN No. 001 KECAMATAN SILUQ NGURAI

Nama Mahasiswa : Selvi
NPM : 10.11.1001.3443.239
Konsentrasi : Manajemen
Jenjang Program : Strata Satu (S-1)
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRAKSI

SELVI, Pengaruh Insentif Dan Bonus Per Jam Mengajar Terhadap Prestasi Kerja Guru Pada SDN No. 001 Kecamatan Siluq Ngurai. Dibawah bimbingan Ibu Titin Ruliana dan Ibu Elfreda A. Lau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh insentif dan bonus per jam mengajar terhadap prestasi kerja guru pada SDN 001 Siluq Ngurai.

Apakah insentif dan bonus per jam berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru pada SDN 001 Siluq Ngurai?

Menurut Hani Handoko (2004:56) “Manajemen Sumber Daya Manusia adalah bagian dari manajemen. Oleh karena itu, teori-teori manajemen umum menjadi dasar pembahasannya”. Mangkunegara (2006:50) mendefinisikan “Prestasi kerja adalah hasil kerja saecara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Hipotesis pada penelitian ini dikemukakan sebagai berikut Insentif dan bonus per jam berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru pada SDN 001 Siluq Ngurai

Hubungan antara insentif dan bonus per jam sangat erat dan signifikan. Koefisien determinasi sebesar 72,1% menunjukkan bahwa secara simultan dana Insentif dan biaya bonus per jam cukup kuat mempengaruhi prestasi kerja ditinjau dari nilai rata-rata siswa kelas 4. Faktor lain juga memiliki pengaruh terhadap prestasi, yaitu sebesar 27,9%. Faktor lain yang dimaksud misalnya keadaan ruang mengajar, stress kerja, gaya kepemimpinan, dan lain-lain. Mengingat bahwa prestasi kerja yang mana dalam hal ini adalah nilai rata-rata siswa dipengaruhi oleh banyak variabel.

Dari hasil analisis dapat ketahui bahwa hubungan antara bonus per jam dengan prestasi sangat signifikan. Artinya bahwa untuk meningkatkan prestasi diperlukan alokasi dana kepada para guru. Karena bous per jam adalah cara yang paling efektif untuk memberikan semangat pada para guru agar lebih rajin mengajar.

Hipotesis pada penelitian ini “Insentif dan bonus per jam berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru pada SDN 001 Siluq Ngurai” **diterima.**

PENDAHULUAN

Globalisasi yang penuh tantangan dan persaingan, menuntut adanya profesionalisme di segala aspek kehidupan, baik keberadaan individu ataupun keberadaan sebuah organisasi. Organisasi pada era global saat ini dituntut untuk mempunyai keunggulan bersaing baik dalam hal kualitas produk, jasa, biaya, maupun sumber daya manusia yang profesional. Dalam sebuah persaingan global, keberadaan sumber daya manusia yang handal memiliki peran yang lebih strategis dibandingkan sumber daya yang lain. Salah satu indikator dari profesionalitas sumberdaya manusia adalah bahwa sumberdaya manusia itu mempunyai prestasi kerja yang baik.

Sumber daya dapat ditingkatkan diantaranya melalui pendidikan. Berhasil atau tidaknya usaha peningkatan mutu pendidikan dan mutu sekolah sangat ditentukan oleh terwujud atau tidaknya interaksi dan kerjasama yang baik dari unsur-unsur *human resource* dan *non human resource* yang ada di sekolah. Yang termasuk dalam *human resource* di sekolah adalah kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan masyarakat (orang tua/wali murid).

Kegiatan akademik lembaga pendidikan sangat tergantung pada kondisi para pendidik sebagai ujung tombak yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Pembinaan dan pengembangan karir harus ditangani sebaik mungkin agar prestasi kerja atau kinerja dari tenaga pendidik dapat ditingkatkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu peserta didik dan lembaga pendidikan itu sendiri.

Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan sangat berpengaruh terhadap tujuan dari pendidikan, dan sebaliknya guru yang prestasi kerjanya jelek akan menghancurkan lembaga pendidikan itu pada akhirnya.

SDN 001 Siluq Ngurai adalah salah satu dari sekian banyak sekolah yang ada di Indonesia. Untuk bisa berkompetisi maka dituntut adanya guru yang profesional, yang

salah satu bentuknya adalah guru yang mempunyai kinerja yang baik. Sebagai sekolah maka SDN 001 Siluq Ngurai dituntut untuk bisa bersaing dengan sekolah dasar sejenis yang lain baik yang sejenis maupun yang tidak sejenis yaitu dalam melaksanakan tugas dan meningkatkan kualitas kerja seiring dengan perkembangan zaman, maka dibutuhkan pemberian insentif dan bonus per jam untuk meningkatkan kinerja guru. Masalah prestasi kerja guru pada SDN 001 Siluq Ngurai akan sangat berhubungan dengan kondisi peserta didik. Prestasi kerja guru yang baik akan membawa pengaruh pada proses belajar mengajar di sekolah yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peserta didik dan kondisi lingkungan belajar di SDN 001 Siluq Ngurai itu sendiri.

PERUMUSAN MASALAH DAN HIPOTESIS

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

“Apakah insentif dan bonus per jam berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru pada SDN 001 Siluq Ngurai?”

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut: “Insentif dan bonus per jam berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru pada SDN 001 Siluq Ngurai”

TUJUAN PENELITIAN

1. Pengaruh insentif terhadap prestasi kerja guru pada SDN 001 Siluq Ngurai?
2. Pengaruh bonus per jam terhadap prestasi kerja guru pada SDN 001 Siluq Ngurai?
3. Pengaruh insentif dan bonus per jam terhadap prestasi kerja guru pada SDN 001 Siluq Ngurai?.

LANDASAN TEORI

Usaha dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, setiap perusahaan harus dapat mengatur dan mendayagunakan sumber daya yang ada, agar

keberhasilan dari tujuan tersebut dapat dicapai dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan ilmu dan manajemen yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen dalam arti sederhana dapat diartikan sebagai suatu ilmu dan usaha untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Hasibuan (2001 : 1), pengertian manajemen sebagai berikut : “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”

Menurut Hani Handoko (2004:56) “Manajemen Sumber Daya Manusia adalah bagian dari manajemen. Oleh karena itu, teori-teori manajemen umum menjadi dasar pembahasannya”.

Heidjrahman Ranupandojo dan Suad Husnan (2000:1) mengekemukakan “Insentif adalah pengupahan yang memberikan imbalan yang berbeda karena memang prestasi yang berbeda”.

Bonus adalah pembayaran tambahan diluar upah atau gaji yang ditujukan untuk merangsang agar pekerja dapat menjalankan tugasnya lebih baik dan penuh tanggung jawab.

Mangkunegara (2006:50) mendefinisikan “Prestasi kerja adalah hasil kerja saecara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

METODE PENELITIAN

Data-data dianalisis dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda seperti yang dikutip oleh Danang sunyoto, menurut Djarwanto PS dan Subagyo Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independen X dengan satu

variabel dependent Y, yang dinyatakan dengan rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Y = Prestasi Kerja

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

x_1 = Insentif

x_2 = Bonus per jam

ε = Nilai Residu

Model regresi linear berganda yang dipergunakan dalam penelitian ini dikaitkan baik jika memenuhi BLUE (*Best Linear Unbased Estimstor*) melalui pengujian asumsi klasik yang dijelaskan beserta pengukurannya yaitu :

- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Multikolinearitas
- Autokorelasi

PEMBAHASAN

Berdasarkan koefisien pada tabel Coeficients, maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda yang menunjukkan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap omset penjualan (Y) sebagai berikut :

$$Y = 2,594 - 2,570 \times 10^8 X_1 + 1,898 \times 10^6 X_2$$

Hasil analisis menunjukan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Y sebagai variabel terikat dan X_1 bernilai negatif dan X_2 bernilai positif, pada nilai a (konstanta) bernilai positif.

Adapun pengaruh secara individual masing-masing sebagaimana tercermin dalam persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta 2,594 yang menunjukkan bahwa apabila tidak ada faktor Insentif (X_1) dan Bonus per jam (X_2), Maka siswa tetap mengalami peningkatan prestasi mengingat standarisasi yang diberlakukan oleh pemerintah berdasarkan kurikulum.
- Insentif (X_1) berdampak negatif $2,570 \times 10^8$ terhadap Prestasi guru (Y). Hal ini menandakan bahwa dana

insentif berpengaruh negative terhadap prestasi guru.

Bonus per jam (X_2) berpengaruh positif terhadap Prestasi siswa (Y) sebesar $1,898 \times 10^6$. Hal ini berarti bonus perjam memiliki pengaruh yang baik dikarenakan variabel ini yang membuat guru untuk rajin memberikan pelajaran kepada siswa mengingat bonus yang diberikan sesuai dengan jam yang mengajar terhadap guru bersangkutan.

Hasil pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan memperoleh nilai signifikan diperoleh 0,011 dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 sehingga secara simultan hipotesis pada penelitian ini diterima.

PENUTUP

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Insentif dan bonus per jam berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru pada SDN 001 Siluq Ngurai” **diterima** karena nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat α yaitu sebesar 0,05

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko T. Hani, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit BTPF, Yogyakarta
- Hasibuan, Melayu, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Heidjrachman & Suad, Husna, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta